

ABSTRACT

Every company must do occupational health services to protect workers from any hazards that may harm workers. To implement health services work, the company made a first aid program. So that first aid can be done maximally, company must provide first aid facility, appoint and train first aid personnel.

The purpose of this study was to learn about the condition first aid facilities and infrastructure which was available in PT. Bangun Sarana Baja. This study used a descriptive research method with cross sectional approach. The primary data obtained by observation and interviews with first aid personnel and HRD department. The variables of the study include transportation, evacuation equipment, first aid room, first aid box, and first aid personnel. Data collected were analyzed descriptively by comparing the data from observation and interviews with the requirements of PER.15/MEN/VIII/2008.

The results showed that the transportation and evacuation equipment which was available in PT. Bangun Sarana Baja has met the requirements. First aid room which was available does not meet the requirement. From 18 first aid boxes, 15 first aid boxes has met requirement, but there were 3 first aid boxes that does not meet. First aid personnel do not meet the requirements because there are 3 personnel with the number of workers 419 people and workplaces with high potential hazards.

It is advised to first aid facilities and infrastructure that are not meet the requirement such as supporting facilities in the first aid room and first aid personnel and also equipping the first aid boxes.

ABSTRAK

Setiap perusahaan wajib melaksanakan pelayanan kesehatan kerja guna melindungi tenaga kerja dari setiap gangguan yang dapat mencelakakan tenaga kerja. Untuk melaksanakan pelayanan kesehatan kerja, perusahaan membuat program P3K. Agar P3K dapat telaksana secara maksimal perusahaan harus menyediakan fasilitas P3K dan menunjuk serta melatih tenaga P3K.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kondisi sarana dan prasarana P3K yang tersedia di PT. Bangun Sarana Baja. Penelitian ini termasuk penelitian observasional, sedangkan menurut waktu penelitian termasuk penelitian cross sectional. Data penelitian dikumpulkan dengan observasi, wawancara dengan petugas P3K dan departemen HRD. Variabel yang diteliti meliputi alat transportasi, alat evakuasi, ruang P3K, kotak P3K, dan petugas P3K. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan data hasil observasi dan wawancara dengan PER.15/MEN/VIII/2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat transportasi dan evakuasi yang dimiliki PT. Bangun Sarana Baja telah memenuhi persyaratan. Ruang P3K yang tersedia belum memenuhi persyaratan. Dari 18 kotak P3K, 15 kotak P3K telah memenuhi persyaratan perundangan tetapi ada 3 kotak yang belum memenuhi persyaratan. Petugas P3K tidak memenuhi persyaratan karena hanya terdapat 3 petugas dengan jumlah tenaga kerja 419 orang dan tempat kerja memiliki potensi bahaya tinggi.

Disarankan untuk melakukan penambahan sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan persyaratan perundangan seperti fasilitas penunjang di ruang P3K dan personil P3K serta melengkapi isi kotak P3K.